

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peternakan di Indonesia mulai maju baik itu dari segi keterampilan beternak maupun teknologi yang digunakan. Penerapan-penerapan teknologi peternakan sudah mulai dilakukan terutama di perusahaan yang sudah maju. Peternakan unggas sudah memiliki kemajuan yang sangat pesat di Indonesia terbukti dengan banyaknya perusahaan unggas yang sudah modern baik itu di bidang breeding, produksi pakan maupun pemeliharannya. Populasi dan produksi ayam ras petelur provinsi jawa timur terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur meningkat dari 46.900.576 ekor menjadi 49.509.791 ekor dan produksi telur ayam ras sebesar 455.810.537 kg menjadi 477.703.545 kg (Badan Statistik Indonesia, 2019).

Ayam ras petelur dijadikan pilihan dalam berternak karena dirasa ayam tersebut mampu untuk menghasilkan telur dalam jumlah yang cukup dengan waktu yang cepat. Telur pertama dihasilkan pada saat berumur 18 minggu dan akan terus menghasilkan telur sampai berumur ± 90 minggu. Total produksi telur antara 250 sampai 280 butir per tahun. Bagian yang terpenting dalam suatu peternakan adalah kandang.

Kandang adalah lingkungan kecil tempat ayam hidup dan berproduksi, oleh karena itu dibutuhkan kandang yang nyaman dan berpengaruh terhadap kesehatan ayam serta hasil produksi yang maksimal (Abidin, 2003). Pada pemeliharaan secara intensif untuk membatasi aktifitas ayam, pemeliharaan dilakukan di dalam kandang. Kandang harus mampu menyediakan suatu lingkungan yang nyaman bagi ternak sehingga memudahkan pengelolaan dan produktifitas ayam menjadi lebih optimal. Kontruksi kandang yang baik harus bisa menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi ayam yang dipelihara (Sudaryani dan Santoso, 2004). Peralatan kandang yang digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Manajemen kandang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu usaha peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan di dunia kerja.
2. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam pemeliharaan peternakan ayam ras petelur.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan yang rasional dalam menerapkan teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analitis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
3. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Join Nuriwell Java yang terletak di Desa Kalibarumanis, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 16 Maret sampai 4 April 2020. Praktek kerja lapang di PT. Join Nuriwell Java di mulai dari hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.
2. Mengumpulkan informasi dengan observasi, wawancara dan diskusi secara langsung dengan karyawan setiap bagian, koordinator penanggung jawab, dan manajer di PT. Join Nuriwell Java.
3. Studi literatur dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan Ayam Ras Petelur di PT. Join Nuriwell Java.